

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Membaca termasuk kedalam kemampuan berbahasa. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru.¹ Membaca sangat diperlukan dan sangat penting untuk dilakukan di dalam konteks pendidikan. Dengan membaca siswa akan memahami dan mengerti makna sesuatu.

Menurut Nurhadi, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan.²

Membaca pemahaman atau *Reading for Understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan.³ Membaca merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat

¹ Irdawati., Yunidar., dkk. ‘‘ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol’’, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (5), 2017, 1-2.

² Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

³ N Resmini., D Juanda, *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi* (Bandung: UPI Press, 2007), 80.

komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik.⁴

Sedangkan minat menurut *Nasution* adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.⁵

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan pesan yang ada dalam sebuah bacaan. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan menambah dan memperluas wawasan bagi pembaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting. Minat membaca antara siswa satu dengan yang lain berbeda, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu internal yaitu dari dalam dirinya sendiri ataupun faktor eksternal yaitu dari luar diri. Faktor internal yang memengaruhi minat membaca peserta seperti kebiasaan siswa, sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat membaca seperti strategi mengajar guru ataupun pengaruh dari teman sebaya.⁶

Keterampilan membaca sangat penting untuk di kuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Terdapat beberapa permasalahan yang timbul jika siswa

⁴ Haryadi, *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik* (Semarang: Rumah Indonesia, 2010), 77.

⁵ Noor Komari Pratiwi, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang”, *Jurnal Pujangga*, 2 (1), 2015, 88.

⁶ Citra Pratama Sari, “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2018), 4.

tidak menguasai keterampilan membaca, antara lain 1) kurangnya pemahaman siswa terhadap isi suatu bacaan, 2) minimnya wawasan siswa terhadap suatu ilmu, 3) tidak berkembangnya kreatifitas siswa secara maksimal.⁷ Selain itu, terdapat juga dampak bagi siswa yang menguasai minat membaca, antara lain 1) siswa lebih mudah memperoleh informasi, 2) siswa lebih memiliki pengetahuan yang luas.⁸

Pada tahun 2020, proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online* sehingga tidak memungkinkan antara guru dengan siswa bertatap muka secara langsung. Berdasarkan kegiatan Pra Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin mengalami kesulitan dalam hal membaca. Adapun bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II yang peneliti temukan ada pada aspek mengeja kata. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan membaca dan terkadang sulit membedakan antara huruf satu dengan yang lain. Misalkan antara huruf B dengan D, M dengan N.

Permasalahan lain yang ditemukan oleh peneliti yaitu terdapat tiga anak yang belum bisa membaca sehingga pada saat kegiatan pembelajaran, ketiga anak tersebut di tempatkan pada bangku paling depan agar guru dapat mudah untuk mengontrolnya. Mereka belum bisa untuk membaca sendiri, sehingga guru harus mendekte setiap kata yang ada dalam bacaan, dan mereka juga lemah untuk membaca kata yang terdapat huruf konsonan di dalamnya. .

⁷ Rizal Hermawan., dkk, "Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong", *Jurnal Papeda*, 1(2020), 57. VOL 2

⁸ *Ibid.*, 58.

Sama halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Ardianik yang menunjukkan hasil bahwa bentuk kesulitan membaca siswa yang ditemukan salah satunya adalah siswa belum mampu mengidentifikasi huruf atau juga dapat dikatakan siswa belum bisa membedakan huruf.⁹

Hal tersebut dialami hampir seluruh siswa karena dampak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat *Covid-19* yang hampir berdampak pada seluruh negara termasuk Indonesia. Hal tersebut berdampak pada kemampuan membaca siswa, sehingga diperlukan sebuah media untuk membantu guru agar kemampuan membaca siswa lebih meningkat. Sebuah media yang diusung oleh peneliti dalam memecahkan masalah ini yaitu dengan menerapkan media ‘*Cerita Bergambar*’. Media ini berbentuk seperti Cerpen dimana nantinya terdapat sebuah gambar dengan tulisan-tulisan yang menerangkan gambar tersebut.

Media gambar adalah media yang berisi fakta dan gagasan melalui sebuah gambar dengan tujuan untuk mengungkapkan pesan kepada seseorang melalui indera pengelihatan.¹⁰ Dengan adanya sebuah gambar akan menarik siswa untuk meningkatkan minat membacanya, sehingga media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Selain menggunakan media cerita bergambar, terdapat juga media yang menurut peneliti dapat meningkatkan minat membaca siswa khususnya siswa Sekolah Dasar. Media tersebut adalah media *Flip Chart* dan media Audio Visual. Media *Flip Chart* merupakan salah satu media grafis yang

⁹ Ardianik Motikasari, “Bentuk-bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Neheri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”, *Skripsi*, (Klaten: Universitas Widy Dharma, 2022), 42.

¹⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2002).

berupa gambar dalam bentuk bagan atau *chart*.¹¹ Sedangkan media Audia Visual merupakan media yang mengandung unsur berupa visual (gambar) dan audio (suara), sehingga dapat dikatakan bahwa media audio visual merupakan media yang memiliki unsur gambar dan suara.¹² Dari beberapa media tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan media Buku Cerita Bergambar dikarenakan media tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa, perkembangan peserta didik serta fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MI Tarbiyatul Mubtadiin.

Hasil penelitian Yulita Handayani menunjukkan bahwa penerapan dari media cerita bergambar mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta.¹³ Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Nurul Asyikin yang menunjukkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat membaca siswa.¹⁴ Selain itu, hasil penelitian Indah Handayani juga menunjukkan hasil bahwa media buku cerita bergambar atau (BCB) berhasil meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 10

¹¹ Ahmad Yulianto., dkk, "Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Membaca Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabpaten Sorong", *Jurnal Papeda*, 1(2022),42. VOL 4

¹² Nuri Halimah, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang", *Sripsi*, (NAD: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), 15.

¹³ Yulita Handayani, "Penerapan Media Cerita Bergambar (CERAM) untuk Meningkatkan Minat Baca Biologi Siswa pada Pokok Bahasan Bahan Kimia dalam Makanan Kelas VIII Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Sripsi* tidak diterbitkan, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010).

¹⁴ Nurul Asyikin, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik di MIS Mutiara Sei Mencirim", *Sripsi* tidak diterbitkan, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

Aceh Besar tahun 2020.¹⁵ Minat membaca siswa mengalami peningkatan baik itu pada siklus 1, siklus 2 ataupun siklus 3.

Dari uraian permasalahan dan rekomendasi dari beberapa artikel serta skripsi diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengembangan media pembelajaran *Cerita Bergambar* untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian ‘‘Pengembangan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin’’.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II?
2. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II?
3. Bagaimana Kefektifan dari Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

¹⁵ Indah Handayani, ‘‘Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN 10 Aceh Besar’’, Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam laporan ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II.
2. Penerapan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II.
3. Keefektifan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin Pasca ”.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Berdasarkan beberapa rujukan dari berbagai skripsi dan artikel yang ada, desain dari media pembelajaran *Cerita Bergambar* yaitu berbentuk buku cerpen. Dalam buku tersebut nantinya akan didesain berupa gambar-gambar yang menarik dengan penjelasan atau penulisan cerita yang terstruktur, artinya desain penulisan tidak langsung pada level yang sulit, melainkan sesuai dengan perkembangan peserta didik yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa terutama kelas II. Adapaun kriteria dari media *Cerita Bergambar* adalah sebagai berikut :

1. Memuat animasi yang menarik disertai dengan cerita yang membangun minat siswa.
2. Dicitak dalam ukuran kertas *A5 Landscape*.
3. Menggunakan kertas tipe *Jasmine* dan dilapisi dengan laminasi *Glosy*.
4. Cover buku berupa *Hard Cover*.

5. Buku dijilid menggunakan jenis *Spiral*.
6. Memuat desain warna yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
7. Buku cerita bergambar bertemakan dongeng hewan atau Fabel Wacana Hidup Rukun.
8. Termasuk kedalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.

E. PENTINGNYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan media ini dapat membantu guru dalam memecahkan permasalahan siswa terutama dalam aspek membaca.

b. Bagi Siswa

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kualitas ataupun minat mereka dalam hal membaca, terutama kelas II.

c. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam hal mengevaluasi pendidik agar dapat menerapkan, mengimplementasikan media yang sudah ada atau media baru agar meningkatkan minat membaca siswa.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan media ini dapat menjadi solusi dalam rangka peningkatan minat membaca siswa baik itu

kelas II ataupun seluruh siswa baik itu pada tingkatan kelas rendah dan tinggi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam hal pertimbangan ataupun referensi agar penelitian yang dilakukan lebih relevan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan minat membaca siswa melalui sebuah alat bantu atau media pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar khususnya kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin. Media yang diterapkan pada penelitian ini adalah media ‘‘Cerita Bergambar’’ yang diharapkan setelah peneliti menerapkan media ini dapat membantu siswa kelas II agar lebih menyukai kegiatan yang sangat penting diterapkan di dunia pendidikan yaitu mengenai membaca yang termasuk juga kedalam keterampilan berbahasa.

F. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Asumsi Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Adapun asumsi menurut para ahli berdasarkan buku serta artikel adalah sebagai berikut :

a. Definisi Media Pembelajaran

Menurut *Arif*, media merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dengan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada orang lain.¹⁶

Media juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara untuk menyampaikan informasi kepada seseorang baik itu dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan lainnya. Tujuan dari digunakannya media sebagai alat bantu pembelajaran yaitu sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan juga untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

b. Definisi Media Cerita Bergambar

Menurut *Lely Damayanti*, buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang di dalamnya memuat gambar serta kata, dimana antara gambar dan kata saling berhubungan satu sama lain menjadi sebuah cerita.¹⁷

c. Definisi Minat

Menurut *Slameto*, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁸

d. Definisi Membaca

¹⁶ Arif S Sardiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 7.

¹⁷ Lely Damayanti, ‘‘Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015’’, *Jurnal Care*, 2(2016), 104.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

Menurut *Dalman*, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. sehingga membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, akan tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹⁹

e. Definisi Siswa

Menurut *Prof. Dr. Shafique Ali Khan*, siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.²⁰ Artinya siswa adalah orang yang ingin mendapatkan sebuah ilmu dari Guru dengan cara datang ke lembaga pendidikan.

Menurut *Sardiman*, siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.²¹

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 5.

²⁰ Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali* (Bandung: Pustaka Pendidikan, 2005), 62.

²¹ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 73.

Berdasarkan asumsi menurut para ahli diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media Cerita Bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Mubtadiin. Media yang dimaksud dalam hal ini berbentuk buku atau lebih seperti Cerpen, dimana di dalamnya terdapat ilustrasi atau gambar yang disertai dengan cerita. Desain tulisan didesain sesuai dengan tahapan kemampuan membaca siswa mulai dari tingkatan - *Lower, Midle dan Higher*.

2. Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang penerapan serta keefektifan dari media Cerita Bergambar di kelas II apakah efektif dan dapat meningkatkan minat membaca siswa atau tidak. Media buku cerita bergambar disini diujikan pada siswa kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin melalui tiga tahapan. Sedangkan kemampuan membaca yang diukur dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana kelancaran membaca siswa serta bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai isi dalam buku cerita bergambar. KD yang diambil dalam penulisan buku cerita bergambar ini adalah KD 3.8 tentang Menggali informasi dari dongeng hewan atau fabel wacana hidup rukun.

G. PENELITIAN TERDAHULU

1. Skripsi karya Fatma Wulandari

Skripsi yang ditulis oleh Fatma Wulandari ini berjudul '*Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa*

pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajjaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar'' tahun 2018 tepatnya pada bulan Juli untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Makasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Pajjaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode *pre eksperiment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media buku cerita. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah dilakukan percobaan dari penerapan buku cerita khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.²²

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penerapan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode RnD atau *Research and Development* yang biasa disebut dengan Penelitian dan Pengembangan.

²² Fatma Wulandari, '' 'Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajjaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar'', Sripsi tidak diterbitkan, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2018).

2. Skripsi karya Erlita Nugrahaningtyas

Skripsi yang ditulis oleh Erlita Nugrahaningtyas berjudul *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat untuk Anak Kelas 1 SD”* pada tahun 2018 untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyadarkan siswa terhadap lingkungan terutama dirinya sendiri dan tentang kepedulian kesehatan siswa dalam membeli jajan yang menyehatkan tubuh melalui penerapan media buku cerita bergambar yang berjudul *“Stop Jajan Sembarangan”*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development (R&D)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sehingga pesan yang ada dalam buku dapat diterapkan dan diterima oleh siswa.²³

Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media buku cerita bergambar. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuan dari penelitian, pada skripsi penelitian bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa tentang kepedulian kesehatan melalui media cerita bergambar, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa.

3. Skripsi karya Artika Syafitri

²³ Erlita Nugrahaningtyas, *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat untuk Anak Kelas 1 SD”*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018).

Skripsi yang ditulis oleh Artika Syafitri berjudul “*Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu*” pada tahun 2018 untuk memenuhi tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak khususnya dalam hal berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar dapat memengaruhi kemampuan perkembangan bahasa anak PAUD Witri 1 Kota Bengkulu dan dapat juga meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa siswa dari kategori baik menjadi lebih baik.²⁴

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh dari media cerita bergambar terhadap kemampuan berbahasa khususnya berbicara yang sangat berpengaruh dalam kegiatan membaca siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada metode yang digunakan. Dalam skripsi ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode RnD atau *Research and Development* yang biasa disebut dengan Penelitian dan Pengembangan.

4. Skripsi Karya Satriawan

²⁴ Artika Syafitri, “Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu”, Skripsi tidak diterbitkan, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).

Skripsi yang ditulis oleh Satriawan berjudul *Efektifitas Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas II SDN Wora Kabupaten Bima* pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara buku media cerita bergambar dengan kemampuan memahami bacaan siswa.²⁵

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui keefektifan dari media cerita bergambar, sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan Eksperimen, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan RnD atau *Research and Development*.

5. Skripsi Karya Indah Wulandari Yustiepratiwi

Skripsi berjudul *Pengembangan Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Kelas I SDN Gajihan* pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan serta keefektifan dari media buku cerita bergambar. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah RnD atau *Research and Development*. Hasil dalam penelitian

²⁵ Satriawan, "Efektifitas Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas II SDN Wora Kabupaten Bima", Skripsi, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar layak untuk diterapkan serta efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa.²⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar serta metode penelitian yaitu menggunakan RnD atau *Research and Development*. Sedangkan perbedaan yang terlihat yaitu pada teknik analisis data. Pada penelitian ini menggunakan uji SPSS, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan manual.

6. Skripsi Karya Cecilia Tyas Rosari Wulandari

Skripsi berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar pada Siswa Tunagrahita Kelas III Semester II di SDLB Negeri Cangakan Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010* ditulis pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mencari model cara meningkatkan kemampuan membaca melalui media gambar pada siswa tunagrahita kelas III. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas III, hal tersebut terbukti dengan terjadi peningkatan rata-rata nilai membaca siswa dari 60% menjadi 64%.²⁷

²⁶ Indah Wulandari Yustiepratiwi, "*Pengembangan Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Kelas I SDN Gajihan*", Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2021).

²⁷ Cecilia Tyas Rosari Wulandari, "*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar pada Siswa Tunagrahita Kelas III Semester II di SDLB Negeri Cangakan Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*", Skripsi, (Surakarta: UNS, 2010).

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui keefektifan sebuah media untuk meningkatkan minat membaca siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan PTK, sedangkan peneliti menggunakan RnD.

7. Skripsi Karya Sekar Arum Marlinawati

Skripsi berjudul *Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita bergambar pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso Temanggung* ditulis pada tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui media cerita bergambar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Sedangkan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa minat membaca siswa TK Kelompok B dapat meningkat akibat penerapan media cerita bergambar.²⁸

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sam-sama untuk mengetahui keefektifan media cerita bergambar. Perbedaan terletak pada metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan PTK, Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan RnD.

8. Skripsi Karya Gusti Latifa

Skripsi berjudul *Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun di Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca*

²⁸ Sekar Arum Marlinawati, "Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Pamardisiwi Madureso, Temanggung", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

Siswa Kelas II Sekolah Dasar ditulis pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan dari media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II. Metode yang digunakan yaitu RnD. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap buku cerita bergambar sangat tinggi dalam meningkatkan minat membaca siswa.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui keefektifan media buku cerita bergambar serta metode penelitian yaitu RnD. Sedangkan perbedaan pada model atau prosedur penelitian, dalam penelitian ini menggunakan model 4D, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu model ADDIE.

9. Jurnal karya Nadhirotul Ulil Habibah

Jurnal yang ditulis oleh Nadhirotul Ulil Habibah berjudul '*Penerapan Media Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD*'. Jurnal ini ditulis pada tahun 2022 terutama pada bulan April. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dari media cerita bergambar terhadap minat membaca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dari media cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III SD yaitu

²⁹ Gusti Latifa, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IISekolah Dasar", *Skripsi*, (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2022).

dapat menunjukkan antusias, menarik perhatian dan memiliki respon yang baik.³⁰

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media cerita bergambar terhadap minat membaca siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang dilakukan. Dalam Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode RnD atau *Research and Development* yang biasa disebut dengan Penelitian dan Pengembangan.

Dari beberapa Skripsi serta jurnal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya media cerita bergambar dapat diakui meningkatkan minat membaca siswa. Peneliti yang akan peneliti angkat dalam laporan ini bertemakan pengaruh media cerita bergambar terhadap minat membaca siswa dimana membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dan sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa. Perbedaan mencolok antara keempat skripsi serta jurnal dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai sasaran ataupun metode penelitian yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada Pengembangan Media Pembelajaran *Cerita Bergambar* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mubtadiin Pasca *Covid-19*.

H. DEFINISI ISTILAH DAN OPERASIONAL

³⁰ Nadhirotul Ulil Habibah, “Penerapan Media Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD”, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 6(2022).

Media cerita bergambar merupakan media yang didesain dengan menggabungkan antara teks dengan gambar atau ilustrasi.³¹ Buku ini didesain dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa terutama kelas II. Dengan adanya ilustrasi yang menarik diharapkan akan lebih dapat memotivasi siswa untuk lebih giat lagi membaca.

Media cerita bergambar dapat diterapkan dalam pembelajaran karena buku ini dapat menumbuhkan minat membaca siswa dan juga dapat memberikan pengalaman baru pada siswa mengenai isi dari bahan bacaan. Selain itu, media ini juga dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan melalui ilustrasi yang mendukung cerita.

³¹ Nurul Asyikin., 8.